

1

Di ujung awal tahun aku terdepak di satu sisi tempat
Tak ada cahaya yang menerangi seakan ditelan gelap
gulitanya malam
Yang ku lihat hanya wajah cemburu mu
Cemburu karena tak bisa dekat denganku

Kau seakan mencari rumah baru
Rumah untuk sandarkan kepalamu di satu bahu
Dengan berkata " Aku akan melupakan mu , kau akan
melihatku bahagia walaupun kau tiada "
Dengan susah payah kau sembunyikan kejelasan semesta

Kini bagaimana ?
Tak terdengar lagi suara gemuruh dari bibirmu
Perjuangkan sebelum menjauh pergi
Ikhlas jika sudah ditetapkan

2

Asa.... tersapu ombak di lautan
Diatas itu aku melihat sang surya
Dia malu malu akan keluar dari terbitnya
Seakan tak mau menampakan ke diriku

Fatamorgana menghapus jejak langkah ku
Di setiap detik dalam ruang waktu
Ku merasakan satu sosok rindu dihatiku
Dan tentunya itu adalah Kamu.....

Ya itu kamu.....
Aku selalu membencimu
Membencimu karena aku tak bisa membencimu
Paham maksud ku ?

3

Dari rintik sendu timbul rintik hujan
Dari sebatang kayu hancur menjadi debu
Alam tak lagi seperti dulu
Kini dia rindu walaupun dia membisu

Bumi Pertiwi menangis tersedu-sedu
Mengapa anak cucu ku seburuk itu
Mengambil tanpa adanya pemanfaatan
Membuang tanpa adanya sebab

Dunia enggan melihat nya
Semesta murka pada mereka
Lantas mengapa tidak kau hancurkan ?
Aku lupa bahwasanya dia bagian dari Alam Semesta dan
makhluk Nya

4

Berjalan , meninggalkan jejak dihampanan rumput
bergoyang

Berandai andai dan berharap ada satu kejadian

Bulan dan bintang bergandengan tangan

Bersama sama menyinari gelapnya malam

Walau akhirnya sadar

Aku tetap tegar

Tuhan masih merencanakan

Kenyataan tak pernah mengecewakan

5

Ayo... ku ajak engkau tuk melihat masa depan
Saat aku dan dirimu membentuk satu ikatan - Diriku

Kita jalani ini dengan seksama diwaktu yang ada
Mengapa kau memaksa untuk melihat nya ? - Dia

Takut karena ada satu kejadian yang nyata
Namanya itu pecundang
Dunia ini tak ada yang instan
Kita hanyalah manusia dengan segala kekurangan nya - Dia

Jika kita salah , kita perbaiki bersama
Satu sama lain saling menyatukan
Ego kita diuji , saling mematahkan atau saling
mendamaikan
Menyejukkan hawa atau memanaskan rasa - Dia

Walau ada mesin waktu aku tak mau
Jangan lupakan masa lalu untuk satu bagian kehidupan
Jangan dahului masa depan untuk pecahkan takdir Tuhan
Pertahankan selagi kita berjuang

6

Dari seluruh penjuru dunia
Aku berdiri untuk mendapatkannya
Dari mata sang Garuda
Untuk sang Surya di ujung cakrawala

Teriknya terikat dengan janji
Terangnya mengalahkan cahaya
Indahnya melebihi semesta
Sayang aku hanya pelampiasanya

Dia memberiku luka
Dia memberiku waktu
Dia memberiku kesempatan
Tapi dia tak memberikan kesembuhan

7

Sepasang mata melihatnya tersenyum
Sepasang mata lain melihatnya murung
Membatasi diri dengan jurang pemisah
Didepanku kau kupu kupu
Dibelakang ku kau benalu

Tak salah lagi
Tak salah lagi untuk keluar dari siksaan ini
Dia hanya ingin tau , bukan berarti dia ingin denganmu
Sadar! Kau sempat hilang karenanya

Sia sia aku berkata
Hanya jadi pendengar lalu dibuang
Sia sia aku dengannya
Seperti menghitung tapi tak dapat hasilnya

8

Dikala aku jatuh kau menjauh
Dikala aku bahagia kau ikut bahagia
Saat aku berjuang kau tindaskan
Saat aku salah kau menambah masalah

Jika kau sakit aku di sini
Jika kau butuh aku di sini
Jika kau berharap aku di sini
Jika kau menetap maaf itu hanya mimpi
Jadi bangunlah !

9

Satu tambah satu sama dengan dua
Dua tambah dua sama dengan empat
Tiga tambah tiga sama dengan enam
Aku tambah kamu sama dengan mimpilah itu

Lha kenapa ?
Kau tau kan air dan minyak ?
Ndak bisa bersatu walau kau paksakan
Ya itulah kita saling membenci walau tak ada yang mengaiti

10

Aku datang membawa luka
Kau datang membawa masa
Kita bersama membentuk waktu
Waktu saat kita haus rasa

Aku pergi membawa janji
Kau pergi membawa harapan
Semua dipalsukan
Seakan tidak ada yang lakukan

Lalu buat apa kalian ?
Kita hanya mencoba saling menyakiti
Saling tukar harapan palsu
Yang akhirnya berakhir dengan pilu

11

Saat aku tertawa
Dia menangis
Saat aku menangis
Dia tertawa

Saat aku ada , ia pergi
Saat aku tiada ia ingin kembali
Saat aku berjuang kau membuang
Saat aku selesai dirimu datang

Saat diriku sunyi kau ramai
Saat dirimu sunyi aku menemani
Saat diriku menanti kau sudahi
Saat dirimu menanti aku akui

Saat diriku selesai dengan cerita kau dewasa
Saat dirimu selesai dengan cerita kau besar kepala
Disaat itu aku ragu dan disaat itu pula kau ragu
Memulai atau mengakhiri ? Tulis dan simpan di dalam hati

12

Dari ujung barat Indonesia
Hingga ujung timur Papua
Ku bawa sebuah nama
Tuk menemukan fakta

Hei hei sedikit sekali kau ini
Kau bekerja atau bagaimana
Katanya usaha diciptakan untuk hasil sempurna
Ini bukan usaha , terus apa yang kau mau hah ?

Wow tunggu tunggu
Apapun hasilnya itu tetap usaha
Jikalau pun itu tidak ada , chapter 12 tidak akan jadi juga
Sempurna adalah milih Tuhan
Kita hanyalah manusia dengan kelebihan dan kekurangan
yang harus diterima

Akhirnya bisa panjang juga bagiannya
Kalau gini sih , yok berangkat gass

13

Saat itu aku terjatuh hingga zona degradasi
Yang diharapkan membawa juara dihatinya
Tetapi itu hanya sebuah tipuan
Disebelah tiang gawang

Ternyata aku salah
Aku sudah termakan usia
Waktu dan ruang semakin sempit
Hingga tiba tiba aku terhimpit

Ternyata itu hanya masa muda
Yang ku gapai dengan kegagalan
Yang ku ganti dengan kepercayaan
Lantas itu apa ?

Ya ku mengucap satu lkatan
Dengan suara lantang dan hati yang deg deg an
Ku suarakan janji suci
Tuk damaikan hati

Ternyata aku mengangkat piala
Yaitu hatinya yang sudah terobati dari lukanya
Meninggalkan keburukan untuk satu kebaikan

14

Kau berdiri diatas juang
Aku berdiri diatas penderitaan
Saat cemas mulai berdatangan
Disitulah letak kelemahan

Aku termenung dan bingung
Mengapa mereka bisa , sedangkan kita tidak bisa
Seolah ada yang menghalangi diantara kita
Apa itu semua ?

Aku melihat dari sisi Utara
Dan kau melihat dari sisi tenggara
Dari arah yang berbeda terbitlah rasa yang sama
Mengapa tetap tidak bisa ?

Mungkin GPS mu belum kau aktifkan
Jika kau aktifkan nanti bertemu di satu tempat
Ya bisa saja kamu nyasar dihati lain
Dan bisa saja aku nyasar dihati orang lain

Maka dari itu carilah orang yang terpercaya
Sesuai aplikasi ya !
Dia akan mengantarmu Ke tujuanmu
Entah itu hujan deras tertiup angin kencang tetap di
pertahankan

Apapun masalah nya dia solusinya
Jika kamu mau apa tinggal pesan
Mudah kan ?
Buat apa untuk susah !? \$ # &

15

Aku malu
Malu mengatakannya padamu
Aku bersembunyi dibalik bayang besi
Dan tetap dia tau

Oww , ini tidak mungkin
Mengapa dia bisa tau aku ?
Apakah dia punya orang dalam ?
Apakah aku saja yang terlalu sayang ?

Pikiran ku kemana mana
Dari Surabaya lalu terbang ke Afrika
Begitu gugup aku melihatnya
Walaupun dari kejauhan tapi tetap saja

Aku pun bergegas pulang
Saat aku datang aku termenung
Mengapa aku begini ?
Inikah rasanya gula , tetap manis sampai akhir

Dengan bodohnya aku memanggil kurir
Tolong kasih hatiku untuk dia yang ku cinta
Jangan lupa ongkir sebungkus harapan diujung ada tanda tangan
Lantas aku membayar

Dia pun berjalan dan beberapa jam kemudian
Paket datang dan dia menerima nya
Mas paket dari seseorang mengirimkan hatinya untuk masnya
Tolong diterima

Ternyata tugas kurir ndak hanya mengantarkan barang
Hati pun bisa diantar

Bisa via ekonomi atau reguler
Dengan batas waktu ditentukan

Waww bagian dari Semesta
Aku tak tau aku sedang berbicara apa
Membahas apa
Ya itulah diriku sulit dipahami walau kau coba mengerti

16

Hai.....

Ya aku sedang menyapamu

Selamat pagi siang sore malam untukmu

Aku sebutkan semua supaya tidak ada lagi yang
mendahului ku untuk mengucapkannya

Ada apa kau sakit ?

Obati ya jangan kau tinggal

Sakit jika ditinggal malah sakit

Bukannya sembuh bisa timbul dendam

Sabar ya.....

Aku hanya bisa seperti ini

Tidak bisa memberi mu apa apa

Aku hanya sebutir pasir yang ada di lautan

Jangan begitu , kau adalah mutiara

Mutiara langka dari satu angkasa

Jumlah nya hanya ada satu di dunia

Dia sekarang ada didepanku dan memegang tanganku

Jangan lupa senyum hari ini

Senantiasa untuk orang yang kau inginkan dan selalu kau
perjuangkan

17

Aku..... sendiri lagi
Aku tak bisa hidup tanpa nya
Hidupku hampa
Waktu pun seakan malas tuk berputar

Aku meninggalkannya
Aku melihat nya menangis
Dengan bodohnya aku mengusirnya
Tanpa tau konsekuensi

Kini aku menyesal
Menyesal sekali
Selalu mengambil keputusan
Tanpa dipikiran

Kini dia bahagia aku sengsara
Dengan sinis dia memandang ku
Aku masih menaruh harapan
Tapi apalah daya ceroboh nya diriku

Aku bangun ia tidur
Aku lapar ia makan
Aku merenung dia tersenyum
Aku pahit dia manis

Seakan aku melihat kaca
Walaupun sama tapi berbeda
Dia disana dan aku disini
Tak bisa bertemu karena terhalang satu dimensi

Pray for me !
My heart is broken

18

Kian hari kian panas
Matahari dengan cahaya nya yang sedikit menyilaukan
mataku
Siang terik timbul rasa dahaga
Timbul rasa lelah untuk waktunya istirahat

Tetap pada pendirian bahwa usaha dan doa menciptakan
hasil yang sempurna
Dengan tekad yang kuat aku berdiri lagi
Saat tangan ku mengepal harapan datang
Saat tanganku melepas kian lama harapan pupus

Jika berjuang ingat kembali ke awal
Ingat apa yang sudah dilakukan selama itu
Perjuangan dihargai tetapi hasil tidak tau apa yang pasti
Yang penting kita memulai daripada diam dan rebahan
serasa di pantai

19

Ketika aku menapakkan jejak di puncak tinggi
Kau seakan ingin ikut dan ingin menelusuri
Suatu hari aku tapakkan jejak di satu atap negeri
Dia mengiringi sambil melangkah kan kaki

Sepanjang jalan dirimu lelah
Sepanjang waktu kau rapuh
Seperti kayu yang terkikis oleh semut
Lama lama kian menyerah

Semangat yang menggebu-gebu
Hilang seketika saat mencoba nya
Langkah demi langkah akhirnya menyerah
Sungguh dia sangat lelah

Aku mencoba memberi dia semangat
Untuk hidupan lagi satu bara api di jiwanya
Dia pun berdiri
Semangat tuk taklukan puncak negeri

Malam kian larut
Pagi kian surut
Disitu kau kedinginan , hampir menyerah kembali , dan mau putus asa
Aku mengingatkannya bahwa dengan perjuangan apapun rintangan kau taklukan dan maksimal
Disitu dia tersenyum dan kembali mengokohkan pondasi dalam dirinya sendiri

Setelah perjuangan dan pengorbanan
Akhirnya kau melihat mentari di ujung pagi
Sambil melihat negeri di atas awan
Yang selama ini kau mimpi mimpikan

Kau menitihkan air mata
Bukan... itu bukan air mata kesedihan
Tetapi air mata keberhasilan
Dirimu pun tak berhenti berhenti untuk menangis

Hampir menyerah dan kalah
Ku peluk dirimu dengan segala pilumu
Akhirnya kau berhenti untuk menangis
Dan akhirnya kau mengusap air mata dan tersenyum
kepadaku

Ku balas dengan senyum dengan menatap ujung cakrawala
berwarna jingga

20

Maaf aku anaknya malu
Terkadang memandang mata saja aku pergi
Hingga aku lupa bahwa itu hanya mimpi
Tak mungkin dia mau dengan ku

Aku selalu rendah diri
Menempatkan posisi di zona terisolasi
Karena aku sadar bahwa aku tak pantas
Layaknya raja dan ratu , oouww tolonglah jangan begini lagi

Aku terus menghalu dan menghalu
Aku iri dengan temannya kok bisa sedekat itu
Aku pun berspekulasi dan terus menginvestigasi
Aku pun terus mengejanya

Tak berselang lama , aku bertemu dia
Betapa indahnya ciptaan Tuhan
Tiba tiba ! Aku ditarik oleh dia
Aku pun kaget aku pun teriak

Betapa girangnya waktu itu
Keluar terus keringat dingin ditubuhku
Kau tau apa yang dia katakan ?

I LOVE YOU.....

Dan tiba tiba aku sadar
Ternyata aku pingsan
Aku tadi terjatuh entah kenapa
Ahh sial cuma mimpi dan khayalan

Layaknya menyesal selalu ditinggal
Itu bukan mimpi , itu nyata kau tadi pingsan karena satu
ucapan kata
Rahasiakan ya !
Aku disamping mu seraya memegang tanganmu

21

Rindu adalah sebuah pernyataan
Rasa adalah pembenaran
Suka adalah wajar
Bersama adalah hal mungkin

Di luar itu aku masih memikirkan
Kita sama , sama sama memendamnya
Walaupun kau nyatakan , rasa tak selalu sama
Tak semudah cerita yang kau harapkan

Diam hanya melihatmu tersenyum
Sambil menunggu bulan terbit saat senja redup
Kita terlalu cepat tuk bertemu
Dikala waktu masih belum paham

Ku doakan selalu di kejauhan
Terbaik untukmu dan sehat selalu
Hanya lewat sebuah mata , rasa tak membohongiku
Belum erat Ikatan , aku harus melepaskannya dengan
ketidakrelaan

Aku simpan satu untuk bagian dari masa lalu
Aku hanya bagian pemanis bukan pelengkap

.....

22

Lama tak jumpa... Wahai pelajaran hidup
Bagaimana kabarmu ?
Apa baik baik saja ?
Kulihat kau bahagia dengannya

Aku bahagia melihatnya dengan tersenyum
Walau dulu hanya sebatas salah paham berujung kandas
ditengah jalan
Selalu minta maaf untuk kesalahan , selalu minta sejajarkan
dengan dirimu
Tapi apakah daya keputusan adalah keputusan

Menerima walau akhirnya terbagi-bagi tak tersisa
Dengan ini aku tulis di buku
Kegagalan adalah pengajaran !
Akhirnya aku melihatnya di samping pasangannya

Itulah yang ku mau
Bahagia saat orang lain bahagia

23

Satu dari kita adalah manusia
Dua diantara lainnya adalah sebuah benda
Ia menyerupai manusia namun tidak ada jiwa
Aku selalu bermain bersamanya saat malam tiba

Dikala waktu gelap , lampu ku padamkan
Aku tak butuh penerangan, aku nyaman dengan kegelapan
Seketika mereka berbicara tentang dirinya
Ku dengarkan dengan seksama diwaktu itu

Kisahnya seperti pada umunya , jiwa bergentayangan
melayang layang tak ada tujuan
Diriku sendiri tak punya teman di kehidupan
Orang selalu menjauhiku
Apa salahku ? Adakah yang salah dengan aku ?

Sejak saat itu aku hanya berteman dengan jiwa di sebuah
ruang hampa
Tak ada rasa , tak ada sakit , tak ada apa apa
Hanya ruangan berwarna hitam kelam
Kelam seperti diary depresi saat aku mati

24

Dia mengingatmu hanya di awal
Di akhir kau adalah sampah yang dimanfaatkan
Dia mendaur ulang lalu dijual
Seakan barang lama jadi baru seutuhnya

Kau hanya bonekanya
Dia mengendalikan mu saat dirimu sendiri tak sadar
Tak sadar bahwa aku telah masuk ke dalam kebusukannya
Segampang itukah kau percaya

Sekilas kau melihat
Sepintas kau paham
Menilai dari luar adalah kesalahan.....
Simpul kan sendiri apa yang kau pahami
Karena sulitnya manusia adalah saling memahami

25

Terkadang kita dikejar waktu
Waktu menuntut kita untuk bisa
Kita harus mengerti dengan keadaan
Mengerti dengan apa yang dihadapi

Kita bukan sebuah mesin yang tiada lelahnya
Berharap bisa terus berjuang dengan keras
Titik balik ini membuat kita seakan tak peduli
Suarakan semangat dan bantu dia bangun

Terlalu kau paksakan hingga tidak nyaman
Kau seakan tak mau kalah
Selalu menjejakkan kaki didepan
Seakan kau benar ternyata kau gegabah

Aku hanya memberitahu
Saat kau pergi mereka tak akan peduli
Entah apapun pentingnya dirimu
Itu semua palsu

26

Dalam realita : Mengharapkan sesuatu tetapi dirimu tak mau berusaha hanya sebatas lewat doa dan angan saja

Dalam ekspektasi : Berharap dia disampingku , memegang tanganku , berjalan kemana kemana dengannya.
Seakan hidup di surga yang cukup kita berdua disana.
Sudah sejatinya kita sama dan serasi

Ingin membangun mimpi atau melanjutkan mimpi. Di platform media , dengan ketikan tulisan saja dirimu sangat suka , seakan dia tertarik denganmu.
Kau menulis dengan rasa , dia menulis dengan biasa.

Rasakan yang sesungguhnya
Bertemu dengannya empat mata
Bukan dari layar yang hanya menampilkan pesan
Berjuanglah dari dunia nyata bukan dunia maya

Diam seribu bahasa ketika ditanya
Memalingkan wajah saat memandangnya
Jika kau bermimpi buatlah itu jadi nyata
Bukan hanya sekedar cerita fantasi dibuku diary

Lepaskan saja apa yang membuatmu sulit untuk berubah
Dirimu seakan nyaman dan tak mau melepaskan
Akhirnya dirimu membuang kunci dan kau kunci dirimu disana
Saat kunci itu hilang dia perlahan hilang
Dan dirimu selamanya tersiksa dengan melihat wajahnya
yang tergambar jelas di satu bagian tubuhmu

" Peduli bukan sekedar peduli ucapan tetapi tindakan. Jika kau sekedar berbicara tanpa ada pergerakan sama saja membohongi dirimu. Waktunya untuk bertemu dan mengatakan kepadanya bahwa hati ini pantas. Tak perlu janji manis , yang ada kepahitan didalamnya."

28

Aku punya hadiah untukmu , ini akan bisa mengubah sejarah dihidupku maupun dirimu.

Aku beritahu setelah lima detik dari sekarang

.....

Sudah ? Oke...

Pergi sekarang kau dari hati ini

Buang semua kenangan Manis yang ku berikan

Aku sudah muak dengan semua ini

Seakan aku terbelenggu tali ikatan

Kita sama sama egois

Kita sama sama bodoh

Bertemu karena ketidaksengajaan

Berakhir dengan ketidaktulusan

Bertemu denganmu hanya membuang waktu

Bertemu denganmu hanya sesatkan ku

Mengapa diriku mau denganmu

Dasar manusia !

Aku perlahan tak Sudi

Terkadang aku mau bunuh diri

Mengapa tak saling mengerti

Jika jalan yang dipilih seperti ini

Aku tak bisa menahan amarahku

Pergi dariku atau ku bunuh dirimu

Aku kejam se kejam itu

Kau butuh waktu lama untuk sadarkan aku

Sekarang pergi atau mati !

29

Dulu dan kini aku berbeda
Saling tukar harapan palsu tuk ku ganti dengan yang baru
Bagaikan bintang jatuh lalu terbakar habis di langit
Serpihannya mengundang jutaan mimpi

Dulu dan kini kita sama sama berharap
Berjuang keras untuk dapatkan apa yang diinginkan
Tapi kenyataannya aku mendapatkan yang aku butuhkan
Bukan dirimu tetapi orang lain

Kita sudah berusaha
Kita belum menerima
Lalu bagaimana
Apa berhenti ditengah cerita mengganti satu nama untuk
ditakdirkan bersama

Kita ini adalah cerita
Dan kau itu tidak ada
Kau hanya bayang semu yang diisi jiwa
Kau tidak nyata

Aku menahan untuk menyampaikan
Kau seharusnya tidak ada
Tetapi mengapa aku selalu menambahkan dirimu ?
Pertanyaan yang terus muncul di benakku

Kau menghilang
Menghilang dari dunia selamanya
Tak pernah aku temukan lagi seorang seperti dirimu
Karena dirimu hanya satu

Mengharapkan mentari dan bulan sejajar setiap hari

30

Hujan mengguyur perlahan lahan
Rintik hujan jatuh berdatangan
Angin dingin berhembus dari arah barat
Menghempas debu di semua darat

Airnya belum terjamah tangan manusia
Jatuh menampakkan butiran harapan
Meresap bagaikan perasaan
Menghilang bagaikan awan

Cukup tangisan dan kebahagiaan itu
Ada saja darimu yang buat tak lagi menyapaku
Hati yang keras kepala atau jiwa yang tak ada rasa
kasihannya
Mengubahku jadi tak tau apa apa apa

Kesekian kali kau harapkan hujan turun dari surga jatuh ke
dunia
Terlalu tinggi harapanku , jatuh tinggi akibatku
Sebuah paksaan dari hati
Yang ujungnya tak lagi sama peduli

Cukup ku akhiri walau rasa ini sepi
Tunggu saja diriku menjemput dirimu
Walau tak ada tetapi dirimu masih iba
Tetap ku akhiri walau nanti akan ada lagi

31

Waktu mulai berubah ubah
Aku dan dirimu terikat sebuah janji
Tapi apakah daya diriku menjauhi karena keyakinan ku
Tak kusangka berapa masalah yang akan dihadapi bersama

Aku harus memilih terus atau berhenti ditengah cerita
Menggantikannya dengan pemeran pengganti
Aku tak bisa melakukan walau itu ada rasa
Sedikit pun ada dosa menanti kita

Dekat , namun aku jauh bukan tak mau
Belum saatnya untukku berbagi
Ketidakrelaan memaksaku untuk pergi
Tapi aku tetap menerima walau akhirnya kau akan tau
sendiri

Senada namun berbeda octave
Sama halnya sama namun beda kasta
Ya itulah dirimu dan aku
Jauh dari kata bersama

Memiliki mu adalah mimpi
Menjadi pasangan mu adalah angan
Bercermin lah sebelum kau menilainya
Diriku terlihat tak pantas

Dia baik aku buruk
Belum tentu aku dengan dia aku akan bahagia
Aku sadar aku bisa tapi dia tak menerima
Dia hanya sekedar tau bukan ingin memilikimu

Ada sebuah cerita
Putus tanpa ikatan
Patah hati walau tak ada menyukai
Suka namun tak di anggap

Galau karena tak ada yang menghiburnya
Selalu memikirkan nya walau dia tak peduli dengannya
Dendam walau dia tak punya salah
Menjauhi walau sebatas memandang

Sakit walau tidak ada yang menyakiti
Jatuh walaupun kau sengaja menjatuhkan dirimu
Dia tak anggap dirimu ada
Dia hanya sekedar cerita yang kau karang saja

Sabar dirimu tak sendiri
Banyak yang disana seperti ini
Waktumu bukan untuk menghalu
Waktumu untuk Jalani Mimpimu

34

Menciptakan sebuah lagu tak semudah menciptakan sebuah rasa

35

Ada rasa yang belum terselesaikan
Beranjak dewasa terbawa arus perasaan
Saat mulai mereda
Kau datang dan mengucapkan " Selamat Tinggal dan
Sampai Jumpa "

36

Untukmu dari aku

Aku tau bintang hilang tertutup fajar , terbalut awan. Tetapi bintang masih bersinar terang walau kau mencoba menghilangkan.

Seperti luka hati , luka tak bisa hilang dia hanya memudar ke titik sebuah bekas goresan. Disana kau termenung , disini aku bingung. Terus menjauhi yang kau temui , terus mengingat dia dan dia lagi

Satu jalan menghubungkan perasaan
Satu hal akibatkan timbul kesinambungan
Ya cukup untuk hal hal yang sudah kau lakukan
Sekarang kau menghilang dan aku tetap rindu. Tak bisa dihilangkan wajah manismu yang aku lihat waktu itu

Sadarkan aku dari waktu
Salahkan aku ketika terburu buru
Kini kau disini berdiri
Pada akhirnya tak peduli dan pergi.

Dari tubuh aku bergerak
Dari hati aku beranjak
Dari mata aku terbangun
Mimpi indah kian disanjung

Tergerak sebuah jarum menusuk kehidupan
Ketika pilu hanya dijadikan sebuah pelarian
Tak tau lagi keinginan hati ini
Ingin lari namun harus kembali

Terpaksa dengan ketidaksamaan
Saling membenci membentuk kontradiksi
Yang pada akhirnya kita saling mengerti
Ini hanya sebuah cerita dibalut dengan puisi

Tabu hilang tak begitu
Hari kian samakan bunyi
Perih tak tersendu sendu
Hilang tamatkan hari

Sama... masih sama dengan dulu
Dingin tak berhenti berhalu
Suci kian semakin hilang
Dosa semakin meradang

Kita masih muda dunia mulai tua
Kita bermimpi dunia ingin mati
Kita ingin memulai dunia ingin berakhir
Kita ingin bertanya dunia sudah menjawab

Hari kian tak lagi berlaku
Kebaikan selalu berseru
Kepala tak ingin dipalingkan
Hanya karena beribu alasan

Diam dan terus mendiam
Takut akan satu kejadian
Waktu semesta ingin hilang
Atau kita tak pernah diciptakan

39

Selamat pagi , sore hingga malam
Bagaimana kabarmu ?
Sudah lama tidak bertemu
Kian bertemu timbul rintik tangis berlalu

Betapa lama kau mengajarku
Betapa lama dirimu berjasa untukku
Berkorban hanya untuk satu tujuan
Mengutip satu masa depan hanya untuk diberikan

Semakin waktu memutar terkadang diriku lupa
Lupa akan apa yang dilakukan olehnya
Ketika ku sadar
Kau masih disamping ku hingga aku tau

Dari biji hingga dedaunan
Dari kecil hingga menjadi besar
Dari satu hingga menjadi sepuluh
Dari kenal hingga nyaman

Berapa lama waktu yang ku sia siakan
Hingga jarum yang bergerak kian berhenti
Aku lupa mengucapkan maaf kepada mu
Kian korban yang kau sisakan

Terlampau jauh dari sudut pandang
Kini hanya sebuah tetesan lara yang semakin terluka
Menyesal karena telah tiada
Tak bisa ku balas apa yang kau bawa

Satu tahun aku kasar
Dua tahun aku belajar
Tiga tahun aku mengerti
Empat tahun kini aku sadari

Terus menerus aku menatapnya
Kian lama kian menua
Harapan yang kau berikan masih ada
Namun dirimu masih iba

Aku melihat mu dari kejauhan
Tampak senyuman indah di ujung bibirmu
Menandakan dirimu bahagia
Diujung jingga cakrawala

Terimakasih tidaklah cukup
Kebanggaan tidaklah pupus
Harapan doa selalu ada
Masa depan menantimu dan jangan lupaannya

Guru dari pesanku kau mendengar
Ini hanya sebagian
Inginku melakukan
Namun waktu memaksaku tak menemui mu

Demikian aku melangkah untuk maju
Tetap pada jalanku yang aku tuju
Jumpa tak meninggalkan tangisan
Dia hanya pergi menjemput kebanggaan

40

Awal mula bahagia
Akhir puisi atau cerita tak bahagia
Sejumpat kata ku siapkan
Dalam skenario semesta selanjutnya

Ada kata sampingan
Ada kata imbuhan
Ada kata tambahan
Ada kata singgahan

Sama sama seperti yang dulu
Masih sama namun demikian
Tetap masih dengan puisi
Yang ditetapkan dengan keputusan rasa

Di ruang rasa ku bertindak
Di ruang sepi ku berpikir
Bagaimana melakukan nya
Sebagai landasan teori bermakna

Kini berkaca
Dulu tertawa
Kini memahami
Dulu mencaci maki

Perubahan ada setiap detik
Kejelasan tampak setiap langkah
Kebohongan hilang setiap hari
Berakhir disamping jam mati

Tampak disini
Aku pergi
Tampak disana
Aku sampai Jumpa

Dini Hari

Tangan menunjukkan angka
Satu dan dua diatas malam
Bintang bintang gemerlapan
Sinar terang cahaya bulan

Dini ini cerah tanpa awan
Gradasi hitam dan biru tua
Dini ini selalu dingin
Tak pernah sekalipun panas

Sapuan angin datang dari arah Utara
Menghempas perahu kertas di lautan
Desakan untuk tidur mengingat sudah malam
Tapi aku melihat mu masih mengenang

Sela waktu sewindu rinduku masih ada
Tapi ketika dini hari saja
Lain waktu diriku terkekang semesta
Memaksa pergi karena risalah hati

Dini hari kini kau selalu ada
Kini kau selalu minta
Kini kau selalu berderai
Tinggal pesan untuk disana , Semoga tidur dan bangun mu
bahagia

Sabtu Minggu

Hari menunjukkan Sabtu dan Minggu
Kini aku bebas menaruh perhatian
Kisah klasik yang dulu aku buka
Dengarkan seruan ceria

Tampak bahagia dengan raut wajahnya
Remukan hati yang pernah terjadi sempat ter eliminasi
Sempat curiga namun itu hanya belaka
Simpan dan respirasi

Beberapa waktu sempat ku buka pintu
Melihat cahaya langit saat pagi
Beralut biru dan jingga
Sempat bergradasi namun itu tak terulang kembali

Bermain tanpa media
Melihat realita
Apakah masih berlaku berita berita
Yang tampilannya tak efektif juga

Waktuku sekarang hanya istirahat
Buang semua pikiran tersesat
Tetap pada pendirian mu
Sabtu dan Minggu hari kemenangan mu

Pisah

Sudah lama menjadi satu
Akhirnya terpaksa tidak menyatu
Semakin lama tak mengenal
Menjadi orang asing yang di buang

Cerita tentang kita hanya sebatas mimpi
Sekilas indah namun sebentar
Tak ikhlas akan pisah
Menjeritkan suara hati yang telah mati

Sempat bertanya tapi kenapa
Sempat curiga namun tiada
Sempat bosan namun tak jadi
Ingat perjuangan yang sudah ditekuni

Rentetan peristiwa yang tidak lain diri sendiri
Terpaksa karena kita tak seiman namun se - amin
Bertemu ketika peduli
Berakhir dengan tak direstui

Cukup untuk semua jenis kenangan mu
Menyimpan rahasia dan rasa saling percaya
Tak percaya harus ada Koda
Dalam setiap hidup ini

Jarak

Sapuan angin datang dari atas gunung
Terbang melesat melewati berbagai hati
Dijauhkan untuk terhindari
Didekatkan dalam satu kata bati

Satu hal akibatkan kesalahpahaman
Terpisah jauh dari pelukan hangat
Deru ragu untuk menghubungi
Terkena suatu lasi

Dari kejauhan hanya bisa bicara
Ingin dekat dipisahkan jarak
Sampai kapan harus begini
Waktuku habis tak bersisa

Sedetik terasa setahun
Menunggu jawaban setiap pertanyaan
Namun ku cari cara untuk membuat dia rindu
Dalam ruang lingkup waktu

Kita hanya bisa berharap bertemu , bertatap muka satu sama lain.
Walau setiap hari aku melihat mu dilayar kaca ku
Tetap rasanya kurang melengkapi
Jauh di hati lara hati sendiri

Caraku

Hai , dirimu sekarang dimana ?
Hilang tanpa kabar , bekas nampak pudar
Kini merenung atau mencari ?
Komitmen atau bagaimana ?

Diriku masih disini
Jika kau butuh panggil aku dengan lentera hati
Jiwa pupus mu apakah sudah berbunga
Atau malah berduri untuk berlindung diri

Trauma dengan masa lalu
Ada namun tak dianggap seutuhnya
Dicerai beraikan dengan cinta
Hingga akhirnya cerita kepada sesama

Sudah semua nya
Kabut masa lalu jangan kau hirup kembali
Tanam pohon kehidupan dalam hati
Rawat dan jaga sampai dirimu mati

Kini aku berdiri didepan mu
Jangan alihkan pandangan mu
Aku datang untuk merebut hati
Yang kau inginkan selama ini

Aku memegang cincin untuk ucap sebhuk Ikatan
Kini aku siap hidup dan menafkahi mu
Jika kau tak menerima , aku tidak apa apa
Keputusan ada ditangan mu sepenuhnya

Bukan menulis namamu di bio
Tidak memajang fotomu sekedar punya
Kini ku tulis nama dan pasang foto di buku kita bersama
Ku niatkan dapatkan mu dan hidup bersama dalam dunia

Sederhana saja

Karena yang lama belum tentu bersama

Dan yang baru bersama belum tentu bisa lama

Rencana

Langit telah bersimba biru
Udara dingin menerpa wajahku
Debu berterbangan di jendela rumahku
Membawa kembali ke tempat mu

Ku memiliki acuan masa depan
Ku memiliki pengetahuan
Walaupun sedikit setidaknya bermanfaat
Daripada tidak sama sekali

Ada kalanya manusia bermimpi
Mengejar dan merencanakannya sedemikian rupa
Wajar terjatuh dalam mendapatkannya
Rintangan yang dihadapi bercampur jadi satu

Terus menerus aku menegur mu
Sadarlah , manfaatkan waktu mudamu
Berkelana mendapatkan jati diri
Mendapatkan solusi yang akan kau hadapi

Galau adalah lumrah
Usai sudahkan semua itu
Satu kemalasan akan berkesinambungan
Takkan ada perubahan

Tulis dalam hatimu
Catat dalam pikiran mu
Renungan dengan jiwamu
Ekspresikan dengan wajahmu

Jatuh ke lubang yang sama
Tak ada harapan untuk menolongmu
Dirimu sendiri yang mampu
Dia tak pedulikan mu

Rencana hebat sedang ku buat
Tak dapat kau lihat semua kaca kehidupan ku
Jangan pandang satu sisi
Berfilosofi dari sudut pandang mana saja

Tunggu sampai selesai
Hingga lupa aku sampai dimana dan kapan saja

Istirahat

Huh..... lelah juga membuat suatu karya puisi atau cerita campur dengan puisi.

Hendaknya aku tidak bosan dengan semua itu

Walau letih pikiran tetap aku teruskan

Namun demikian aku hanya manusia

Derasan kata yang ku susun sudah banyak

Tinta yang ku habiskan untuk menulis pun sudah ingin habis

Aku belum menenangkan batin ku

Waktunya aku istirahat sebentar

Memikirkan itu butuh tenaga

Apalagi merindukan mu sama saja

Mungkin waktu tidurku tak pernah kau lihat

Aku tertidur ditengah larut malam

Ku diharuskan istirahat oleh tubuhku

Aku akan kembali , walau dirimu menanti nanti

Tahun ke Tahun

Pertengahan tahun ini
Masih banyak luka yang terjadi
Melihat sana sini
Dimana mana selalu terjadi

Bertahan namun diambang keputusan
Pergi diantara robohnya hubungan
Meminta dikala masih ada harapan
Menjauh saat diri dicampakkan

Melukai sesama perasaan
Menuai benci dalam kehidupan
Saat kebenaran mulai datang
Semua pasti terbongkar

Meminta maaf disaat terjadi puncak emosi
Masih belum sempat sudah tereliminasi
Belum memutuskan sudah memberhentikan
Belum sempat mengakui sudah dibuang

Kini tersisa darimu
Bertahan dari gantungan rasa
Mengungkapkan di mana tak dianggap ada
Berdamai disaat saling mengerti

Seperti sebuah gelas kaca
Pecah diantara mereka
Mengalir air keluar dari terbit airnya
Akhirnya percuma dan terbuang sia sia

Ketika manusia dimudahkan namun dia salah melakukan
Selayaknya kita mengingatkan bukan menjatuhkan

Menggapainya

Menunggu dirimu perlu waktu
Menatap dirimu perlu waktu
Bertemu dirimu perlu nyali
Bersama denganmu adalah tantangan

Sungai panjang mengalir indah
Diterpa hujan kian mulai naik
Belum saatnya diriku bertemu
Akhirnya diriku sendiri malu

Tak tertahan rasa suka
Memegang tangan yang kian hangat menyentuh kulit
Perlu sandaran namun hanya sebatas keinginan
Bertemu seseorang tapi tak pantas ku ungkapkan

Sejauh ini masih menjauh
Semakin menjauh pergi rindu kian meninggi
Lantas buat ku bingung
Kenapa diriku ini

Nampak jejak yang ia hamparkan
Terlihat jelas didepan mataku
Mungkin kita tak bisa menyatu
Sampai akhir kian waktu

Aku dan dirimu berjalan diantara dua sisi
Kau kanan dan aku kiri
Dirimu disana bahagia
Sementara diriku disini tersiksa

Ingin bangkit namun terbayang wajahmu
Lentik matamu membuat diriku menulis dirimu di cerita
kehidupanku

Mungkin diriku tak bisa lepas
Namun diriku selalu menghempas

Mencoba melupakan dengan memalingkan ke wajah
seseorang
Namun hasilnya sama aku tetap mengarah kepadamu
Jari jemari mu enggan menarik diriku
Tapi diriku selalu suka dibalik layar mu

Zzzz....

Kini waktunya aku tidur dari lelahnya kesibukan dunia
Kau tak tau aku karena aku selalu dibelakang layar
Aku tak nampak walau diriku ada
Kini akhirnya aku lelah dengan apa yang aku inginkan

Sejenak jenuh
Pikiran mulai penuh
Tubuh ingin kau tidur
Untuk bangun mimpi mimpimu nanti

Tak akan mengerti apa yang aku rasakan
Ingin tau ?
Peluk aku sekarang
Aku ceritakan tentang semuanya

Tapi kini aku ingin tidur
Meninggalkan sementara Semesta yang aku sukai
Aku tak lagi kuat menopang kehidupan
Terlalu berat untuk kau cerna saat ini

Berbeda

Kita adalah insan yang pernah bertemu
Pernah mengucapkan rasa tapi berujung di jalan pisah
Saat kita tak tau kita mencari tau
Saat kita sudah tau kita membisu

Diam seribu bahasa karena tampak pantulan diri kita
Yang mana kita tak sama dan berbeda
Aku buruk dirimu baik
Pantas Tuhan tak mempersatukan kita untuk bersama

Diriku tak pantas mendapatkannya
Dan dia tak pantas juga untuk mendapatkan ku
Seberapa banyak kita terlalu memikirkan ini
Aku pun lupa dengan apa yang sudah terjadi

Sama manusia beda sifatnya
Tuhan tak mengijinkan kita saling melengkapi
Karena Tuhan tau kalau aku seperti ini
Kapan aku bisa sadar

Kita bertemu karena persamaan
Dipisahkan karena perbedaan
Kita punya sepasang mata untuk melihat masa depan
Dan diriku masih terdiam tanpa ada pergerakan